

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen Pengelolaan

Manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti “tangan” dalam bahasa italia *managgiare* yang memiliki arti “mengendalikan”, kemudian bahasa prancis *management* yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur”, sedangkan dalam bahasa inggris kata manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan, dan juga mengelola. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan sebuah keinginan untuk dicapai dan yang diinginkan oleh sebuah organisasi, baik itu organisasi bisnis, organisasi sosial maupun organisasi pemerintahan. Sementara itu menurut kamus besar Bahasa Indonesia Manajemen memiliki arti sebagai proses penggunaan sumberdaya yang dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Pada dasarnya manajemen ialah ilmu atau seni yang berproses dan didalamnya melibatkan sumber daya organisasi, sumber daya manusia dan dilakukan secara bertahap. Didalam manajemen meliputi apa saja yang harus diatur, siapa yang mengatur, mengapa

harus di atur dan bagaimana mengaturnya.¹ Manajemen juga diartikan sebagai pengambilan keputusan , hal ini dapat dilihat bagaimana seorang melakukan pekerjaan, mengambil keputusan, menentukan strategi pemasaran, menentukan sarana, memperluas usaha, dan melakukan berbagai pekerjaan lain.²

Manajemen berisi rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali melainkan bersifat terus menerus atau berkesinambungan. Pelaksanaan manajemen selalu melibatkan kelompok orang dan hal ini selalu terjadi dalam setiap organisasi. manajemen menurut para ahli yaitu:

Menurut George R. Terry manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang mana itu dilakukan guna untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia ataupun sumberdaya lain.³ James A.F.Stoner mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pimpinan, dan pengendalian upaya sebuah organisasi dan adanya penggunaan sumber daya organisasi guna untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Selanjutnya Ricky W. Griffin

¹⁾ Heriyanto, *Manajemen Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern*, (Jawa Barat, 2020), hal. 15.

²⁾ John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta, 2014). Hal. 4

³⁾ H. Anwar Sewang. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Malang. Hal.18.

mengatakan bahwa manajemen adalah suatu rangkaian aktifitas yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi seperti manusia, finansial, fisik dan informasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pengelolaan berasal dari kata kelola, Secara umum pengelolaan adalah sebuah kegiatan merubah sesuatu kearah yang lebih baik, berat dari keadaan yang sebelumnya. Pengelolaan juga diartikan untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai dan cocok dengan kebutuhan sehingga lebih berguna dan bermanfaat.⁴ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar menjadi lebih baik, lebih maju dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang sudah di tentukan. Pengelolaan adalah sebuah proses yang memiliki kegunaan dalam membantu kebijaksanaan dan tujuan dalam memberikan pengawasan yang didalamnya melibatkan suatu pencapaian tujuan.

Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen karena pengelolaan adalah sebuah proses yang dimulai dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengawasan usaha yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam penggunaan sumber daya organisasi guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

⁴) PascallinoJulian Suawa, *Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa*, (Sulawesi, 2021). Hal. 2.

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan di atas manajemen pengelolaan berarti aktifitas yang dilakukan oleh segenap organisasi yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan mengendalikan secara menyeluruh. Hal tersebut diharapkan dapat mengarahkan ke arah yang benar dan dapat melaksanakannya dan mengimplementasikan guna mencapai tujuan yang diinginkan.⁵ Kegiatan tersebut tidak terlepas dari kegiatan sumberdaya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi maupun sebuah organisasi guna untuk mencapai target yang sudah ditentukan.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah pola atau seni pengaturan dan pra pelaksanaan sebuah aktivitas, kegiatan yang dilakukan oleh segelintir orang baik individu maupun organisasi agar berjalan dengan baik. Secara umum fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses awal dalam menjalankan sebuah ide dan merupakan rangkaian awal sebuah kegiatan. Dalam melakukan kegiatan perencanaan diperlukan asumsi-asumsi masa depan agar memudahkan dalam penentuan apa yang akan dilakukan, siapa yang harus melakukannya, kapan, dan

⁵) Diding Nurdin dan Imam Sibaweh. *Pengelolaan Pendidikan*. (Jakarta, 2015). Hal. 49.

bagaimana seharusnya dilakukan. Perencanaan memerlukan berbagai instrumen untuk membantu perkembangan, situasi, dan kondisi yang terjadi pada waktu rencana tersebut dilaksanakan.⁶

Perencanaan berarti merencanakan apa yang akan dikerjakan dengan sumber daya yang ada didalam organisasi. Perencanaan manajemen dilakukan supaya memenuhi tujuan perusahaan secara menyeluruh. Perencanaan didefinisikan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran dari sebuah organisasi dan penyusunan peta kerja yang menunjukan pencapaian tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan.⁷

Adapun tujuan dari perencanaan ialah: a) merinci tujuan dan menerangkan kepada seluruh personil lembaga pendidikan. b) menerangkan atau menjelaskan mengapa unit organisasi diadakan. c) menentukan tugas dan fungsi, mengadakan pembagian dan pengelompokan tugas terhadap masing-masing personil. d) menetapkan kebijaksanaan umum, metode, prosedur dan penunjuk pelaksanaan. e) merumuskan rencana. f) memilih staff pelaksana dan melakukan pengawasan. g) merumuskan jadwal pelaksanaan, pembukuan hasil kerja. h)

⁶) Hasmin dan Jumiaty Nurung, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sumatra Barat, 2021), hal.2.

⁷) Lalu Nurman Sahidi, *Rekonstruksi Teori Dasar Manajemen Pengelolaan Sekolah Vokasi*, (Deepublish, 2022). Hal.123.

menyiapkan anggaran. i) menghemat ruangan dan alat-alat perlengkapan.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah pengaturan keseluruhan proses dan sumber daya manusia yang mencakup pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan juga wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Organisasi adalah wadah untuk mengelola pembentukan kerangka struktur administrasi.⁸ Hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian adalah merinci kegiatan untuk menghindari tumpang tindih pekerjaan, konflik antar individu, dan untuk mengurangi dampak spesialisasi yang berlebihan, seperti kurangnya semangat kerja, konflik karena adanya ego sentris. Untuk itu diperlukan pembagian fungsi dan aktivitas yang jelas.⁹

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah usaha yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi untuk melaksanakan sasaran-sasaran yang sudah ditentukan. Agar sebuah pelaksanaan dapat tercapai maka diperlukannya strategi pemimpin dalam menggerakkan

⁸⁾ Rifki Faisal Miftaahul Zanah dan Jaka Sulaksana, *Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, (Majalengka, 2016). Hal. 159.

⁹⁾ Ibid.

anggota organisasinya. Hal ini sangat diperlukan agar seluruh anggota dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugasnya dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi.¹⁰

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan kondisi dan situasi yang kapan saja dapat berubah. Pelaksanaan memerlukan pemantauan yang serius sehingga pengalokasian waktu, alat, dana dapat terlaksana dengan tepat. Semua komunikasi dan aktifitas perlu komunikasi agar terkoordinasi dengan baik. hal utama dalam pelaksanaan ialah seluruh kegiatan yang dilaksanakan seharusnya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.¹¹

4) Pengawasan

Pengawasan adalah suatu aktivitas yang dapat memastikan kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan dalam rangka tujuan organisasi. Menurut Stephen Robein pengawasan didefinisikan sebagai proses mengikuti perkembangan kegiatan supaya kegiatan dapat selesai dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Fungsi pengawasan sangat penting, tanpa adanya pengawasan proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan tidak akan berjalan dengan baik. Dalam pengawasan juga diperlukan proses pengevaluasian agar pekerjaan berjalan

¹⁰⁾ Ibid.

¹¹⁾ Ibid., hal. 3.

sesuai dengan harapan dan tidak melenceng dari tujuan yang akan dicapai.¹²

2. Pengertian Tahfidzul Qur'an

Program ialah kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang didalamnya terdapat komponen-komponen program. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, isi, sasaran, jenis kegiatan, proses kegiatan, alat yang digunakan dan lain sebagainya. Sedangkan Manajemen program ialah upaya penerapan fungsi-fungsi pengelolaan baik untuk kegiatan pendidikan maupun untuk satuan pendidikan.¹³

Tahfidzul Qur'an juga didefinisikan sebagai sebuah penerapan kegiatan yang didasari pada kebijakan dan dilakukan secara berkesinambungan. hal penting yang perlu ditekankan dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an yaitu, (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam kurun waktu yang lama dan bukan kegiatan tunggal melainkan jamak berkesinambungan, (3) terjadi didalam organisasi dan melibatkan banyak orang.

Tahfidz berasal dari kata hafidza – yahfadzu – hifdzan yang memiliki arti hafal. Hafidz mengandung arti penekanan, pengulangan dan pemeliharaan dari apa yang di hafalkannya. Menurut Quraisy Syihab kata hafidz memiliki makna memelihara dan

¹²⁾ Ibid.

¹³⁾ Yaya Suryana, *Manajemen Program Thfidz Al-Qur'an*, (Bandung, 2018). Hal. 223.

mengawasi.¹⁴ Dengan begitu menghafal adalah sebuah upaya pemeliharaan ingatan dengan baik. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdullah Rauf hafidz ialah proses mengulang materi yang dipelajari baik dengan mendengar maupun membaca, hal apapun apabila sering diulang akan menjadi hafal.¹⁵

Al-Qur'an berasal dari bahasa Qars'a yaqra'a yang memiliki arti membaca. Sedangkan al-qur'an merupakan bentuk mashdar dari qara'a yang berarti bacaan. Sedangkan qaro'a memiliki arti mengumpulkan atau menghimpun, Al-Qur'an ialah menghimpun huruf-huruf dan kata-kata dalam suatu ucapan yang rapi.¹⁶

3. Metode yanbu'a

a. Pengertian Metode Yanbu'a

Metode berasal dari bahasa Yunani "methodos" yang terdiri dari kata "meta" yang berarti "melalui" dan "hodos" yang berarti jalan. Jadi metode ialah jalan yang dilalui. Metode juga bisa diartikan cara kerja atau cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Menurut bahasa Arab metode disebut Tariqah, rencana menyuluh yang berisi tentang penyajian materi secara

¹⁴⁾ Dian Mahza Zulina dan Mumtazul Fikri, *Pengelolaan Program Thfidz dalam Pembentukan Karakter anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar*, (Aceh, 2018). Hal. 35.

¹⁵⁾ Ibid.

¹⁶⁾ Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: AlBarokah, 2014), Hal. 13

teratur atau sistematis.¹⁷ Metode menurut KBBI memiliki arti suatu cara yang terstruktur dan terkonsep dengan rapi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dengan begitu metode merupakan salah satu cara yang harus ditempuh dalam suatu pembelajaran hingga dapat tercapai tujuan pengajaran.

Metode Yanbu'a adalah baca tulis dan menghafal Alqur'an yang dilakukan dengan membaca secara langsung, tepat, lancar, serta berkelanjutan sesuai dengan kaidah makhorijul huruf. Metode Yanbu'a diselaraskan sesuai dengan karakter anak-anak. Materi metode Yanbu'a di ambil dari ayat-ayat suci Alqur'an kemudian disusun dan dibukukan menjadi sebuah kitab Yanbu'a jidil 1-7. Dari masing-masing jidil mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda.¹⁸

b. Sejarah Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a diperkenalkan oleh putra KH. Arwani Amin, yakni KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Mansur Maskan (Alm) pada awal tahun 2004. Kelebihan metode yanbu'a yaitu materi yang ditulis menggunakan Khat Rasm Utsmaniy. Yanbu'a dapat diajarkan oleh orang yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan bermusyafaah kepada ahli

¹⁷⁾ Nur Tanfidiyah, *Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta, 2017). Hal. 112.

¹⁸⁾ Ahmad Fatah, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, (Kudus, 2021), hal. 177.

Al-Qur'an yang di akui kredibilitasnya, serta dapat membaca dengan benar, lancar dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁹

Kitab Yanbu'a disusun oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, sekaligus putra KH. Arwani Amin Al-Qudsy (Alm) yang bernama KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Mansur Maskan (Alm) dan tokoh lainnya diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen, Pati), KH Sirojuddin (Kudus) dan KH Busyro (Kudus). Beliau-beliau adalah mutakhorijin Pondok Thfidz Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis Kudus.²⁰

c. Tujuan Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a mengkoordinasikan 3 aspek penting yaitu visual (penglihatan), auditori (pendengaran), dan kinestik (gerakan). Diantara ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan melainkan saling melengkapi. Sehingga kemampuan anak akan semakin berkembang.²¹ Metode yanbu'a merupakan sarana yang menjembatani seseorang untuk mencapai tujuan yang mulia, tujuan tersebut yaitu:

¹⁹⁾ Mustaidah, *Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a*, Semarang, 2016), hal. 12.

²⁰⁾ Ibid.

²¹⁾ Ibid., hal. 115.

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya dapat membaca Alqur'an dengan lancar dan benar.
- 2) Nasyirul Ilmi (menyebarluaskan ilmu) khususnya Ilmu Alqur'an.
- 3) Memasyarakatkan Alqur'an dengan Rasm Utsmaniy.
- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- 5) Mengajak untuk selalu mendarus Alqur'an dan Musyafaah Alqur'an sampai khatam.

d. Karakteristik Metode Yanbu'a

- 1) Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal
- 2) Menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran
- 3) Menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan pencapaian membaca, menulis, menghafal.

B. Hasil penelitian terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, ada beberapa skripsi yang membahas topik yang relevan dengan topik yang peneliti lakukan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswi Faza Aulia, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2020 dengan

judul “Manajemen Program Thfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Kudus Jawa Tengah”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu tentang proses perencanaan dan pelaksanaan program tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an. *Persamaan* : pada penelitian Faza Aulia 2020 dan penelian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen program tahfiz yang diawali dengan perencanaan dan adanya faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksaannya program tahfidz tersebut. *Perbedaan*: pada penelitian Faza Aulia 2020 berfokus pada program tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu berfokus pada manajemen pengelolaan program tahfidz yang mana pengelolaan program tahfidz tersebut dilakukan dengan metode yanbu’a agar lebih efektif dan efisien.²²

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswa Tikke Sapitri , Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2021 dengan judul “Manajemen program Tahfidz Al-Qur’an dengan metode Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara juga

²²⁾ Faza Aulia, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Kudus Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.

dokumentasi. Hasil dari penelitian ini membahas tentang manajemen program tahfidz al-qur'an dan penerapan metode al-baghdadi di pondok pesantren makrifatul ilmi. Persamaan : pada penelitian Tikke Sapitri 2021 sama-sama membahas tentang manajemen tahfidz al-qur'an yang didalamnya berisi tentang faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menunjang keberlangsungan lembaga pendidikan. perbedaan: pada penelitian Tikke Sapitri 2021 menggunakan metode al-baghdadi, metode al-baghdadi itu sendiri adalah metode yang tersusun secara berurutan atau sering disebut metode alif, ba, ta.²³

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswa Tufik Ismail, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sulthan Saifuddin Jambi 2020 dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Ynbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an pada TPA Hidayatul Hasanah di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo”. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini membahas tentang penerapan metode yanbu’a dalam proses membaca al-qur’an. Dan peneliti juga menemukan beberapa kendala terkait kedisiplinan, rendahnya motivasi, lemahnya konsentrasi dan juga minimnya sarana dan prasarana yang belum memadai. Persamaan: pada penelitian Taufik Ismail 2020 sama-sama membahas tentang metode yanbu’a

²³⁾ Tikke Sapitri, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

yang di terapkan di lembaga pendidikan. perbedaan: pada taufik ismail 2020 berfokus pada metode yang digunakan dalam proses membaca al-qur'an. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menjelaskan tentang manajemen pengelolaan program tahfidz yang dilakukan dengan metode yanbu'a agar kegiatan bisa lebih efektif dan efisien.²⁴

4. Penelitian tesis terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswa Mukti Triatmaja, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2022 dengan judul "Manajemen Pembelajaran Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhar Tulungagung". Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan desain study kasus yang dilakukan di SMP Al Azhar Tulingagung. Dan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah proses pelaksanaan kegiatan belajar yang didalamnya berisi tentang motivasi, keaktifan dalam belajar dan proses keterlibatan langsung antara pendidik dan tenaga pendidik. Hal lain yang menjadi fokus penelitian ini yaitu model pembelajaran membaca Al-Qur'an secara individual, secara kelompok dan secara klasikal. Persamaan: penelitian tesis Mukti Triatmaja sama-sama membahas tentang metode yang diterapkan di dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode yanbu'a yang mana memiliki tujuan dan visi

²⁴⁾ Taufiq Ismail, *Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an pada TPA Hidayatul Hasanah di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2020.

misi yang sama dalam memperoleh hasil dalam penggunaan metode yanbu'a. perbedaan: pada penelitian Tesis Mukti Triatmaja berfokus pada proses pelaksanaan metode yanbu'a sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada proses manajemen pengelolaan program tahfidznya yang dilakukan dengan metode yanbu'a.²⁵

C. Fokus Penelitian

Batasan masalah yang peneliti lakukan disebut fokus, penelitian ini berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Adapun fokus penelitian yang peneliti lakukan yaitu mencakup tentang manajemen pengelolaan yang didalamnya menjelaskan tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan juga berisi tentang faktor pendukung dan juga penghambat. Peneliti berharap nantinya penelitian ini akan berjalan dengan sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian. Maka dari itu peneliti memfokuskan bagaimana Manajemen Pengelolaan Tahfidzhul Qur'an dengan Metode Yanbu'a yang ada di TPQ Ibrahimy Langse Karangsambung Kebumen.

²⁵⁾ Mukti Triatmaja, *Manajemen Pembelajaran Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhar Tulungagung*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.